

Ibadah Doa Malam Surabaya, 17 Januari 2020 (Jumat Malam)

Kejadian 13: 10-15

13:10. Lalu Lot melayangkan pandangannya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya, seperti taman TUHAN, seperti tanah Mesir, sampai ke Zoar. --Hal itu terjadi sebelum TUHAN memusnahkan Sodom dan Gomora. --

13:11. Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah.

13:12. Abram menetap di tanah Kanaan, tetapi Lot menetap di kota-kota Lembah Yordan dan berkemah di dekat Sodom.

13:13. Adapun orang Sodom sangat jahat dan berdosa terhadap TUHAN.

13:14. Setelah Lot berpisah dari pada Abram, berfirmanlah TUHAN kepada Abram: "Pandanglah sekelilingmu dan lihatlah dari tempat engkau berdiri itu ke timur dan barat, utara dan selatan,

13:15. sebab seluruh negeri yang kau lihat itu akan Kuberikan kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selama-lamanya.

Ada dua pandangan dalam mengikut Tuhan:

1. Ayat 10= Lot memiliki pandangan jasmani, yaitu menguntungkan bagi daging tetapi mengarah pada dosa Sodom Gomora; sama dengan mengarah pada dosa Babel--kebinasaan.
Biarlah lewat doa penyembahan terjadi perobekan daging sehingga kita bisa berpindah dari pandangan jasmani ke pandangan rohani.
2. Ayat 14: 'timur dan barat, utara dan selatan'--salib--= Abram memiliki pandangan rohani; sama dengan pandangan salib--tidak enak bagi daging tetapi menuju Kanaan samawi, Yerusalem baru kekal selamanya.

Kita mohon kepada Tuhan supaya kita memiliki pandangan salib.

Pengertian pandangan salib:

1. 1 Petrus 4: 1-2

4:1. Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,

4:2. supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

Yang pertama: rela sengsara daging untuk berhenti berbuat dosa--ayat 1--, sehingga kita bisa melakukan kehendak Tuhan--ayat 2. Itulah hamba/pelayan yang melayani Tuhan, bukan melayani setan lagi.

2. 1 Petrus 4: 12-14 => menderita sebagai Kristen.

4:12. Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13. Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Yang kedua: rela sengsara daging tanpa dosa; rela sengsara daging karena Tuhan: firman pengajaran yang benar, ibadah pelayanan dan sebagainya.

Ini disebut juga dengan percikan darah/ujian/nyala api siksaan.

Contoh: doa malam, doa puasa, tetap setia dalam ibadah pelayanan sekalipun menghadapi tantangan dan rintangan, difitnah, dikucilkan dan lain-lain.

Mengapa Tuhan izinkan kita mengalami percikan darah? Supaya Roh kemuliaan dicurahkan kepada kita, sehingga kita tidak kering rohani tetapi tetap dalam urapan.

Kegunaan Roh kemuliaan/Roh Kudus:

a. 1 Korintus 10: 13

10:13. Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

Yang pertama: Roh Kudus memberikan kekuatan ekstra kepada kita, sehingga kita tahan uji dalam menghadapi pencobaan-pencobaan; tidak kecewa, putus asa, dan meninggalkan Tuhan, tidak bersungut, tidak menyalahkan Tuhan dan orang lain, tetapi selalu mengucap syukur kepada Tuhan. Banyak yang kena masalah lalu bunuh diri,

karena itu butuh kekuatan ekstra.

Kalau banyak kali kita bersungut, kecewa, mari minta kekuatan dari Roh Kudus.

Kemudian, Roh Kudus sanggup memberikan jalan keluar dari segala masalah. Kalau ada jalan keluar, berarti ada masa depan berhasil dan indah.

Menghadapi pencobaan, minta kekuatan Roh Kudus! Minta kekuatan ekstra dari Roh Kudus, sampai ada jalan keluar dan masa depan berhasil dan indah!

b. 1 Petrus 4: 14

4:14. Berbahagialah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.

Yang kedua: Roh Kudus memberikan kebahagiaan sorgadi manapun, kapanpun, situasi apapun, bahkan di tengah penderitaan yang kita hadapi--kita minum anggur yang manis.

Mungkin orang sudah kasihan melihat keadaan kita, tetapi kita bahagia. Tidak bisa diceritakan.

c. Titus 3: 5

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

'permandian kelahiran kembali' = baptisan air.

Yang ketiga: Roh Kudus membaharui kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus--mujizat terbesar.

Waktu Yesus masuk baptisan air, kemudian keluar dari baptisan air, langit terbuka dan Roh bagaikan burung merpati turun.

Jadi, kita diubahkan menjadi manusia rohani seperti burung merpati, yaitu tulus/jujur--ya katakan ya, tidak katakan tidak. Kita menjadi rumah doa; hanya menangis kepada Tuhan.

Amsal 15: 8

15:8. Korban orang fasik adalah kekejian bagi TUHAN, tetapi doa orang jujur dikenan-Nya.

Matius 21: 16

21:16. lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Menjadi rumah doa sama menjadi sama seperti bayi yang menyusu dan menyediakan puji-pujian--bayi yang hanya menangis kepada Tuhan.

Maka mujizat jasmani akan terjadi. Apa yang tidak bisa dipikirkan, dikatakan, dilakukan, Tuhan yang akan melakukannya bagi kita; tidak ada menjadi ada, mustahil jadi tidak mustahil.

Biar kita menjadi rumah doa, Roh Kudus menolong kita pada kesempatan ini. Menghadapi pencobaan tetap mengucap syukur dan menyembah, Tuhan akan memberi jalan keluar. Kemudian Tuhan memberikan kebahagiaan--minum air anggur manis.

Terakhir, kita mengalami pembaharuan yaitu menjadi orang jujur; kita menjadi rumah doa--seperti bayi yang hanya menangis kepada Tuhan.

Dan saat Tuhan datang kembali kita diubahkan jadi sempurna seperti Dia; tidak salah lagi dalam perkataan. Kita layak menyambut kedatangan-Nya ke dua kali di awan-awan yang permai, sampai kita masuk di Yerusalem baru. Ini seperti Abram tetap tinggal di Kanaan.

Lot menggunakan pandangan daging, sehingga tidak ada Roh Kudus tetapi menuju Babel.

Sebaliknya, pandangan rohani sakit bagi daging namun Roh Kudus menolong kita sampai ke Yerusalem baru.

Banyak permohonan dan kebutuhan kita, tetapi semua sudah tercakup di dalam Roh Kudus.

Tuhan memberkati.